

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Mande
Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: IX/2
Tema	: Bela Negara dalam konteks NKRI
Sub Tema	: Makna Bela Negara
Alokasi Waktu	: 3 Jam Pelajaran @40 Menit (1x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan perilaku orang beriman dalam mencintai tanah air dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Mengutamakan sikap disiplin sebagai warga negara sejalan dengan konsep bela negara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Memahami makna Bela Negara dalam lingkup kehidupan keluarga.

Karakter yang diharapkan Selama pembelajaran Makna Bela Negara berlangsung adalah: nasionalisme, disiplin, teloransi, berani berkorban, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, peduli lingkungan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

1) Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

2) Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan

3) Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ,dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : Makna Bela Negara
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

4) Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran
- Pembagian kelompok belajar

d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (90 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Makna Bela Negara dengan cara :</p> <p>→ Melihat(tanpa atau dengan Alat) melihat gambar dan membaca wacana yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Makna Bela Negara ● Pemberian contoh-contoh materi Makna Bela Negara untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Bela Negara</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Makna Bela Negara</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Makna Bela Negara oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : Makna Bela Negara</p> <p>untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan wacana/teks yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : Makna Bela Negara yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: → Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi Makna Bela Negara yang sedang dipelajari dalam bentuk wacana/teks yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. → Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Makna Bela Negara yang sedang dipelajari. → Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Makna Bela Negara yang sedang dipelajari. → Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Makna Bela Negara yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk: → Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas wacana/teks dalam Lembar Kerja mengenai materi Makna Bela Negara → Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi Makna Bela Negara yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. → Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Makna Bela Negara sesuai dengan pemahamannya. → Saling tukar informasi tentang materi : Makna Bela Negara dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat</p>
---	--

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : Makna Bela Negara → Mengolah informasi dari materi Makna Bela Negara yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Makna Bela
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Makna Bela Negara <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Makna Bela Negara berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : Makna Bela Negara → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Makna Bela Negara dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Makna Bela Negara yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : Makna Bela Negara → Menjawab pertanyaan tentang materi Makna Bela Negara pada lembar kerja yang telah disediakan.

	<p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Makna Bela Negara yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Makna Bela Negara yang terdapat pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
--	--

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- a. Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Makna Bela Negara yang baru dilakukan.
- b. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Makna Bela Negara yang baru diselesaikan.
- c. Mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- a. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Makna Bela Negara
- b. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas pada lembar kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- c. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Makna Bela Negara kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...

Hari, Tanggal : ...

Pertemuan Ke - : ...

Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Mensyukuri Pancasila	Menghargai Jasa Pahlawan	Peduli	Tanggung Jawab	Kerjasama

Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

Lembar Kerja Siswa (Pertanyaan Terbuka)

1. Apa yang dapat kamu simpulkan tentang pendapat, ide, dan sikap dari masing-masing tokoh dalam cerita ini: Rafi, Leila, dan Brian? Bagaimana pendapat, ide, dan sikapmu sendiri?

Tentang:	Rafi	Leila	Brian
Pendapatnya terhadap peristiwa pencurian di rumah Andi	(Contoh) Seharusnya bapak Andi memberikan saja yang diminta pencuri agar tidak terluka.		
Sikap mereka jika sebagai keluarga Andi			
Pendapatnya terhadap perjuangan para pejuang terdahulu			
Bentuk ancaman masa kini			
Sikap teman-teman terhadap ancaman masa kini			
Ide untuk menjaga Indonesia dari ancaman masa kini			

Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian berikut dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep awal bela negara dalam konteks peristiwa dalam jangkauan pemahamannya.

Skor penilaian berkisar antara 1–4.

4 : Sangat baik, peserta didik menjawab lengkap identifikasi tokoh, mengisi lengkap identifikasi dirinya sendiri.

3 : Baik, peserta didik menjawab 75% identifikasi ketiga tokoh, mengisi 75% identifikasi dirinya sendiri.

2 : Cukup, peserta didik menjawab 50% identifikasi ketiga tokoh, mengisi 50% identifikasi dirinya sendiri.

1 : Kurang, peserta didik menjawab 25% identifikasi ketiga tokoh, mengisi 25% identifikasi dirinya sendiri.

Tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah:

1. Mengapa peserta didik harus mempertahankan diri mereka, termasuk membela bangsa dan negara?
2. Jika peserta didik tidak mempunyai sikap dan perilaku bela negara, apa yang akan terjadi pada diri mereka, saudara, teman, serta bangsa dan negara Indonesia?
3. Mengapa peserta didik di zaman modern ini tetap harus melakukan bela negara?
4. Di era modern ini, senjata apa yang sangat ampuh untuk mempertahankan kedaulatan Indonesia dari penjajahan modern ?
5. Dapatkah peserta didik melakukan bela negara sendirian? Jika tidak, apa yang harus mereka lakukan dan bagaimana caranya?

4. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah menguasai materi. Bentuk pengayaan dapat dilakukan dengan antara lain sebagai berikut.

- a. Guru memberikan tugas untuk mempelajari lebih lanjut tentang materi pokok dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting. Selanjutnya menyajikan dalam bentuk laporan tertulis atau membacakan di depan kelas.
- b. Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.

5. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk siswa yang belum menguasai materi dan belum mampu memahami perumusan dan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara. Kegiatan remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik yang sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan dengan :

- a. Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas,
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas,
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

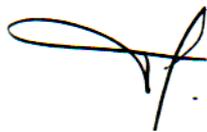
Perlu diperhatikan bahwa materi yang diulang atau dites kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan remedial bagi kompetensi sikap dilakukan dalam bentuk pembinaan secara holistik, yang melibatkan guru bimbingan konseling dan orang tua.

6. Interaksi Guru dan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua dapat dilakukan melalui beberapa langkah antara lain sebagai berikut.

- (1) Guru meminta peserta didik memperlihatkan hasil pekerjaan yang telah dinilai/ dikomentari guru kepada orang tuanya. Kemudian orang tua mengomentari hasil pekerjaan siswa. Orang tua dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai bukti perhatian mereka agar anak senantiasa meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil penilaian yang telah diparaf guru dan orang tua kemudian disimpan dan menjadi portofolio siswa

Mengetahui,
Pengawas Pembina



Drs. Dadan Sugiarto, M.Pd
NIP. 196512221988031005

Cianjur, 20 November 2021

Kepala Sekolah SMPN 2 Mande



Asep Subiyandi S.Pd.M.M
NIP. 19680919 199802 1 002

Lampiran-lampiran

1. Jawaban Lembar Kerja Siswa (Pertanyaan Terbuka)

Tentang:	Rafi	Leila	Brian
Pendapatnya terhadap peristiwa pencurian di rumah Andi	(Contoh) Seharusnya bapak Andi memberikan saja yang diminta pencuri agar tidak terluka.	Jangan memenuhi permintaan pencuri karena jika memenuhi tuntutan pencuri, pencurinya malah meminta makin banyak	Tidak ada orang yang mau begitu saja membiarkan miliknya dicuri dan dirampok.
Sikap mereka jika sebagai keluarga Andi	Demi keselamatan diri, lebih baik memenuhi permintaan pencuri.	Tidak akan memenuhi permintaan pencuri. Akan berusaha mempertahankan hak milik.	Tidak akan membiarkan miliknya dicuri dan dirampok.
Pendapatnya terhadap perjuangan para pejuang terdahulu	Tidak punya pendapat khusus karena baru memahami setelah Leila dan Brian mengisihkannya.	Setuju dengan kakek dan teman-teman kakeknya yang menganggap Belanda dan Jepang saat itu adalah pencuri kekayaan bumi Indonesia sehingga harus diusir dari tanah air	Para pejuang terdahulu selalu bersama-sama dalam berjuang, dengan saling mengingatkan untuk menjaga keamanan. Ketika kentungan tanda bahaya dipukul, semua penduduk yang mampu ikut berjuang, dan yang tidak mampu (orang tua, wanita, dan anak-anak) segera mengungsi.
Sikap teman-teman terhadap ancaman masa kini	Tidak terlalu memperhatikan ancaman-ancaman masa kini	Banyak temannya yang terlalu membanggakan musik dan cerita dari mancanegara	Setuju dengan pendapat Leila
Ide untuk menjaga Indonesia dari ancaman masa kini	Rafi akan giat berlatih bulu tangkis. Rafi ingin memenangkan lomba bulu tangkis tingkat dunia	Leila akan menulis dan membuat cerita-cerita yang ada di sekitarnya, serta ditempelkan di majalah dinding.	Brian suka musik dan main gitar, jadi Brian akan sering menyanyikan lagu daerah dan mengiringi dengan gitarnya.

2. Wacana/teks yang relevan dengan materi

TRIO KENTUNGAN

Ditulis oleh Tjut Zakiyah Ansari

Tok tok, tok tok, tok tok

Suara kentungan bertalu dari rumah Andi. Tidak berapa lama, kentungan lain menyambut dengan nada yang sama diiringi teriakan “ada pencuri”. Beberapa orang menuju ke rumah Andi yang tampak sepi dari luar. Suara kentungan di rumahnya sudah berhenti. Selang 15 menit, mobil polisi sudah tiba. Tiga orang polisi masuk ke rumah Andi, lalu keluar bersama seseorang yang diborgol.

Keesokan harinya, kelas Andi gaduh membicarakan peristiwa semalam. Andi tidak masuk sekolah karena menunggui ayahnya yang dirawat di rumah sakit akibat luka-luka saat melindunginya.

“Coba kalau bapaknya Andi memberikan saja yang diminta pencuri, pasti tidak akan terluka,” celetuk Rafi.

“Belum tentu. Bisa jadi, pencurinya malah meminta makin banyak,” kata Leila. “Tidak ada orang yang mau begitu saja membiarkan miliknya dicuri dan dirampok, Raf,” Brian menimpali.

“Wah, aku jadi ingat cerita ayahku tentang perjuangan kakekku melawan Belanda dan Jepang. Kakek dan teman-temannya saat itu menganggap Belanda dan Jepang adalah pencuri kekayaan bumi Indonesia,” ujar Leila dengan suara seperti menggumam.

“Ya, ya, persis itu, Lei,” Brian membenarkan. “Dan kalau kalian tahu kejadian semalam, begitu kentungan dipukul Andi, penduduk lain menyambut dengan memukul kentungan bernada sama,” sambung Brian. Saat peristiwa terjadi, Brian masih terjaga.

Dan, pukulan kentungan itu ibarat panggilan untuk menjaga keamanan, agar kita waspada dan melakukan perlindungan bersama,” Brian terus bicara sementara kedua temannya melong mengendengarnya.

“Waaah, kamu pantas jadi guru, Brian!” puji Leila sambil bertepuk tangan.

“Zaman perjuangan kakekmu juga sudah ada kentungan, ya?” tanya Rafi. “Kentungan itu yang menyelamatkan warga saat ada serangan dari Belanda dan Jepang. Pernah setelah salat subuh, penduduk dikejutkan suara kentungan bertalu-talu. Segera suara kentungan terdengar dari segala arah. Hanya dengan membawa bekal seadanya, orang-orang tua, ibu-ibu, dan anak-anak mengungsi, sedangkan bapak-bapak dan anak-anak muda berjaga-jaga. Ternyata hari itu tank-tank Belanda dengan tentara bersenjata lengkap masuk ke wilayah kakekku,” Leila bersemangat menceritakannya.

“Kapan itu terjadi, Lei?” Brian bertanya dengan antusias.

“Tahun 1947, saat Agresi Belanda kesatu,” kata Leila. Kedua temannya terkesima mendengarkan kisahnya.

“Hm, bagaimana kalau kita jadi kentungan?” kata Brian. “Maksudmu?” tanya Rafi. “Kita membunyikan alarm, bersuara ketika ada bahaya mengancam, agar teman-teman waspada,” Leila berpendapat. “Bagaimana caranya?” tanya Rafi.

“Banyak sekali, Raf. Aku suka musik dan main gitar, jadi aku akan sering menyanyikan lagu daerah dan kuiringi gitarku,” balas Brian.

“Karena bisaku menulis, akan kubuat cerita-cerita sekitar kita dan ditempelkan di majalah dinding,” sambung Leila. “Kok kalian menyebut itu sebagai ‘kentungan’?” Brian dan Leila terkakak mendengar istilah yang digunakan Rafi.

“Lewat lagu, musik, dan tulisan, kita mengingatkan dan mendekatkan kekayaan Indonesia kepada teman-teman kita. Jika makin dekat, tumbuh cinta, dan rasa memiliki,” jelas Leila.

“Maka saat ada bangsa lain ingin merebut milik kita, kita pasti tergerak melindungi dan mempertahankannya. Seperti yang dilakukan Andi dan ayahnya,” Brian menyambung. “Walaupun banyak musik dan cerita luar negeri bisa kita dengar dan tonton, tak akan menggoyahkan kita untuk memainkan musik dan menggunakan karya bangsa sendiri!” Leila mengatakan dengan berapi-api.

“Wah, ya sudah, aku ‘berkantung’ dengan giat berlatih bulu tangkis. Aku ingin memenangkan lomba bulu tangkis tingkat dunia!” seru Rafi. Brian menepuk bahu Rafi. Leila memberi isyarat semangat dengan kedua tangannya.